

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.mediaindonesia.com
Media Cetak	

## MRT Jakarta Siap Jadi Model Transportasi di Masa New Normal

JAKARTA sedang bersiap menuju masa transisi memasuki era 'new normal' sesuai arahan Presiden Joko Widodo. Di tengah persiapan tersebut, PT MRT Jakarta tetap akan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Selama ini, PT MRT Jakarta menerapkan protokol seperti membatasi kapasitas maksimal penumpang dalam satu kereta hanya 60 orang.

"Kita sangat ketat menerapkan prinsip social distancing. Semua pengguna jasa harus melewati pemeriksaan suhu, pengaturan jarak mengikuti tanda, memakai masker, dan penyanitasi tangan," jelas Direktur Utama PT MRT Jakarta William Sabandar dalam keterangan resminya, Selasa (26/5).

Lebih lanjut, William menjelaskan, kereta setiap hari dibersihkan dengan disinfektan.

"Sesuai dengan arahan gubernur, kita akan tingkatkan protokol kesehatannya dengan menambah tanda batas antrean di peron dan di dalam kereta untuk penumpang yang berdiri," imbuhnya.

Dengan semua persiapan dan protokol yang selama ini sudah diterapkan, William menyebut MRT Jakarta siap menjadi salah satu model dalam bidang transportasi di masa 'New Normal'.

"Kita juga akan pastikan bahwa selama dan pascapandemik, MRT Jakarta akan tetap menjadi pilihan masyarakat Jakarta untuk bertransportasi. Kami siap menjadi model transportasi publik di masa new normal nanti," pungkas William.

William juga menjamin seluruh fasilitas yang ada di area MRT Jakarta selalu dalam kondisi bersih, sehat, nyaman, dan ramah lingkungan.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo didampingi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Panglima TNI Jati Tjahyanto, dan Kapolri Jenderal Idham Aziz mengunjungi Stasiun MRT Bundaran HI kemarin. Kunjungan itu untuk meninjau persiapan MRT Jakarta bersiap menghadapi normal baru. Jokowi, juga meminta TNI dan Polri mengawal persiapan normal baru di 4 provinsi dan 25 kabupaten/kota yang memiliki catatan penurunan kasus covid-19 sehingga bisa segera melonggarkan Pembatasan Sosial Berskala Besar